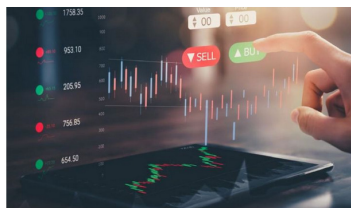




<b>News Title :</b> Semester I, ICDX Cetak Volume Transaksi 5,7 Juta Lot	
<b>Media Name :</b> Metrotvnews.com	<b>Journalist :</b> Ade Hapsari Lestarini
<b>Publish Date :</b> 11 July 2024	<b>Tonality :</b> Positive
<b>News Page :</b>	<b>News Value :</b> 2,250,000
<b>Resources :</b> Fajar Wibhiyadi (Direktur Utama ICDX), Tirta Karma Senjaya (Kepala Biro Pengembangan dan Pengawasan Perdagangan Berjangka Komoditi, Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti))	<b>Ads Value :</b> 750,000
<b>Section/Rubrication :</b> Ekonomi	<b>Topic :</b> ICDX Catat Volume Transaksi 5,7 Juta Lot

INDONESIA | ECONOMY



Ilustrasi Foto: Oka ICDX

## Semester I, ICDX Cetak Volume Transaksi 5,7 Juta Lot

Ade Hapsari Lestarini • 11 July 2024 19:27

SHARE NOW



A- A+ 🔊

Jakarta: Indonesia Commodity and Derivatives Exchange (ICDX) atau Bursa Komoditi dan Derivatif Indonesia (BIDX) merilis data transaksi sepanjang semester I 2024.

Dalam kurun waktu tersebut, ICDX mencatat transaksi sebanyak 5.724.352,55 lot, dengan komposisi 4.977.526,55 lot merupakan transaksi sistem perdagangan alternatif, dan 807.244 lot adalah transaksi multilateral.

Secara nasional volume sepanjang semester I 2024 ini tercatat sebesar Rp10.784 triliun, dengan komposisi Rp10.778 triliun di transaksi sistem perdagangan alternatif, dan Rp178 triliun di transaksi multilateral.

Dalam kurun waktu Januari-Juni 2024 tersebut, transaksi multilateral didominasi oleh transaksi komoditas energi dengan kontrak BIODER sebanyak 317.280 lot atau setara 25 persen, sementara kontrak MOLDUMC sebanyak 122.964 lot atau setara 15 persen.

Sedangkan dalam sistem perdagangan alternatif, transaksi didominasi kontrak mata uang asing, dengan kontrak XAUUSD10 sebanyak 1.385.326 lot atau setara 28 persen, serta kontrak XAUUSD4 sebanyak 810.459 lot atau setara 18 persen.

Sampai dengan akhir 2024, ICDX menargetkan total transaksi akan mencapai 14.266.169 lot, naik 11,5 persen dibandingkan total transaksi 2023 sebanyak 12.429.818 lot.

Sebagai catatan, di 2022 total transaksi di ICDX sebanyak 10.162.885 lot. Sementara di 2021 sebanyak 9.890.507 lot.

"Ke depan ICDX akan terus mengembangkan industri perdagangan berjangka komoditi, khususnya di transaksi multilateral. Hal ini karena kami melihat transaksi multilateral ini memiliki potensi besar untuk berkembang, dan bisa dimanfaatkan oleh para pelaku usaha dalam melakukan lindung nilai serta mitigasi risiko atas harga komoditas," ungkap Direktur Utama ICDX Fajar Wibhiyadi, dalam keterangannya resmi, Kamis, 11 Juli 2024.

Fajar menambahkan, ICDX juga berkomitmen penuh untuk secara bersama-sama dengan otoritas serta pemangku kepentingan lain untuk terus mengembangkan ekosistem perdagangan berjangka komoditi.

"Indonesia memiliki potensi besar terkait pengembangan industri ini. Kunci utamanya, semua pemangku kepentingan bisa bersama-sama, berkolaborasi untuk mengembangkan ekosistemnya," jelas dia.

Baca juga:

[ICDX Bidik Transaksi Komoditi Syariah Capai Rp2,5 Triliun di 2024](#)

### Investasi perdagangan berjangka komoditi berisiko tinggi

Terkait ekosistem di [perdagangan berjangka komoditi](#), Kepala Biro Pengembangan dan Pengawasan Perdagangan Berjangka Komoditi, Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) Tirta Karma Senjaya, mengatakan, investasi dalam perdagangan berjangka komoditi memiliki risiko yang tinggi.

"Untuk itu, mekanisme perdagangan berjangka perlu dibarengi dengan penahanan yang sangat baik. Perdagangan berjangka komoditi memiliki potensi sebagai suatu mekanisme lindung nilai, manajemen risiko usaha berjalan dan dapat diberlakukan juga pada komoditi unggulan di Indonesia," tambah Tirta.

Oleh karena itu, lanjut Tirta, untuk mewujudkannya, maka komoditi ini harus ditransaksikan di Bursa Berjangka dan ditopang oleh ekosistem industri Perdagangan Berjangka Komoditi yang baik.

Menurut Tirta, ekosistem perdagangan berjangka komoditi di Indonesia memberikan fleksibilitas dan layanan yang lengkap, membuka peluang perdagangan yang lebih luas, tercatat dan menberlaku tata kelola perdagangan yang adil dan transparan.

"Kami berharap para pelaku industri di Indonesia bisa mengakselerasi bisnisnya dengan lebih maksimal kedepannya. Tentunya Bappebti terus memperkuat ekosistem Perdagangan Berjangka Komoditi untuk memperkuat perlindungan terhadap masyarakat agar dapat memberikan manfaat lebih luas serta memperkuat atrai industri dengan mengikutai perkembangan dan melakukan penyesuaian berbagai aturan untuk memperbaiki Perdagangan Berjangka Komoditi di Indonesia agar wajar, adil, dan aman bagi masyarakat," ungkap Tirta.

Jangan lupa ikuti [update berita lainnya](#) dan [follow akun google news](#) [Metrotvnews.com](#)

(Ade Hapsari Lestarini)